

# **Panduan Program Bantuan Pengembangan Layanan Pusat Karir Lanjutan/Tracer Study 2019**



**Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan  
Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi**

## KATA PENGANTAR

*Tracer study* dipahami sebagai survei alumni yang dilaksanakan perguruan tinggi dengan tujuan menggali informasi tentang perjalanan lulusannya, mulai dari saat mereka menyelesaikan masa pendidikannya di perguruan tinggi sampai pada waktu pelaksanaan survei. Informasi yang didapat dari *tracer study* sangat berguna untuk evaluasi terhadap berbagai hasil pendidikan tinggi, penyempurnaan dan penjaminan kualitas lembaga pendidikan tinggi, relevansi dan pengembangan kurikulum perguruan tinggi, sumber informasi bagi para pemangku kepentingan (*stakeholders*) dan pengambilan keputusan dan pembuatan kebijakan, serta kelengkapan persyaratan bagi akreditasi Dikti.

Untuk itu, diharapkan perguruan tinggi menjalankan program *tracer study* yang tepat untuk mengetahui penyerapan, proses, dan posisi lulusan dalam dunia kerja agar kemudian dapat menyiapkan lulusan sesuai dengan kompetensi yang diperlukan di dunia kerja serta membantu program pemerintah dalam rangka memetakan dan menelaraskan kebutuhan dunia kerja dengan kompetensi yang diperoleh dari perguruan tinggi.

Kemudian sebagai salah satu upaya untuk mencapai Indikator Kinerja Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Kemenristekdikti) yaitu persentase lulusan perguruan tinggi yang langsung bekerja, *tracer study* sangat diperlukan guna mendukung pengumpulan data dari seluruh perguruan tinggi di Indonesia, yang pada gilirannya kelak, akan menjadi dasar bagi pengambilan kebijakan baik di perguruan tinggi maupun di Kemenristekdikti.

Sehubungan dengan hal tersebut, Sub Direktorat Penyelarasan Kebutuhan Kerja, Direktorat Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Kemenristekdikti menyediakan dana Program Bantuan Pengembangan Layanan Pusat Karir Lanjutan (BPLPKL) atau *tracer study* bagi perguruan tinggi yang memenuhi persyaratan. Untuk memperlancar pelaksanaan program bantuan ini, maka disusun dan diterbitkan buku panduan yang memuat informasi tentang tujuan program bantuan, deskripsi program, persyaratan, proses seleksi, kriteria administrasi proposal bantuan, sistematika penulisan proposal, dan komponen biaya yang diusulkan.

Kami percaya bahwa perguruan tinggi sangat memerlukan *tracer study* sebagai sistem yang dapat memberikan informasi kepada para pemangku kepentingan mengenai aktivitas lulusan setelah mereka menyelesaikan pendidikannya di perguruan tinggi. Oleh sebab itu pada kesempatan yang sangat berharga ini kami harapkan perguruan tinggi penerima hibah dapat memanfaatkan bantuan ini dengan sebaik-baiknya.

Jakarta, 21 Desember 2018  
Direktur Kemahasiswaan  
Ditjen Pembelajaran dan Kemahasiswaan

TTD

Didin Wahidin  
NIP 196105191984031003

## DAFTAR ISI

	Hal.
KATA PENGANTAR	1
DAFTAR ISI	2
A. PENDAHULUAN	3
B. TUJUAN	4
C. DESKRIPSI PROGRAM	4
D. PERSYARATAN PENGAJUAN USULAN	4
E. PROSES SELEKSI	5
F. ADMINISTRASI PROPOSAL DAN BANTUAN	6
G. SISTEMATIKA PENULISAN PROPOSAL	7
H. KOMPONEN PROGRAM DAN BIAYA	9
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
Lampiran 1 : Contoh Lembar Pengesahan	
Lampiran 2 : Format Rekapitulasi Hasil	

## A. PENDAHULUAN

Keberhasilan lulusan perguruan tinggi (PT) dalam memasuki dunia kerja merupakan salah satu indikator *outcome* pembelajaran dan relevansi PT bagi masyarakat. Dengan demikian, PT bertanggung jawab tidak hanya untuk melengkapi lulusan dengan kompetensi tertentu (*output* pembelajaran) tetapi juga wajib memfasilitasi dan menjembatani lulusan memasuki dunia kerja. Keberadaan Pusat Karir di PT mencerminkan tanggung jawab dan layanan PT bagi lulusan baru pada khususnya, dan mahasiswa pada umumnya sebagai calon lulusan.

*Tracer study* (TS) adalah studi pelacakan jejak lulusan/alumni yang dilakukan 2 (dua) tahun setelah lulus dan bertujuan untuk mengetahui *outcome* pendidikan dalam bentuk transisi dari dunia pendidikan tinggi (Dikti) ke dunia kerja, situasi kerja terakhir, keselarasan dan aplikasi kompetensi di dunia kerja. TS juga dapat memberikan informasi mengenai *output* pendidikan yaitu penilaian diri terhadap penguasaan dan pemerolehan kompetensi, proses pendidikan berupa evaluasi proses pembelajaran dan kontribusi Dikti terhadap pemerolehan kompetensi serta *input* pendidikan berupa penggalan lebih lanjut terhadap informasi sosiobiografis lulusan.

*Tracer study* dapat menyediakan informasi untuk kepentingan evaluasi hasil Dikti dan selanjutnya dapat digunakan untuk penyempurnaan dan penjaminan kualitas lembaga Dikti bersangkutan. Di samping itu TS juga menyediakan informasi berharga mengenai hubungan antara Dikti dan dunia kerja profesional, menilai relevansi pendidikan tinggi, informasi bagi para pemangku kepentingan (*stakeholders*), dan kelengkapan persyaratan bagi akreditasi Dikti.

Dalam rangka pengembangan PT, TS berperan penting, sebagai tahap awal pengembangan kurikulum pendidikan tinggi yang baru, misalnya. TS-pun menjadi salah satu syarat kelengkapan akreditasi oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) dan juga kelengkapan dokumen evaluasi diri yang diperlukan dalam pengajuan proposal melalui Kemenristekdikti. Meskipun demikian, dalam kenyataannya, TS yang dilakukan PT masih sangat bervariasi dari segi kualitas. Pemanfaatan informasi yang diperoleh pun belum optimal. Akreditasi di level fakultas dan program studi menyebabkan pelaksanaan TS di tingkat PT tidak dilaksanakan sehingga gambaran utuh di tingkat PT atau antar PT tidak tersedia.

*Tracer study* paling tepat dilaksanakan oleh Pusat Karir di tingkat PT karena, (1) memiliki populasi target yang sama, yaitu lulusan baru, (2) menghindari terjadinya ketimpangan pelayanan bagi mahasiswa dan lulusan akibat beragamnya kemampuan fakultas/program studi (3) pelaksanaan TS menjadi terinstitusionalisasi sehingga dapat lebih terjamin regularitasnya, (4) posisi Pusat Karir di struktur PT memungkinkan alokasi sumber daya bagi pelaksanaan TS, (5) efisiensi sumber daya dan (6) efektivitas pemanfaatan hasil karena terjaminnya komparabilitas data.

Untuk pelaksanaan TS di tingkat PT, maka Direktorat Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Kemenristekdikti mengembangkan program bantuan kompetitif yang disebut Bantuan Pengembangan Layanan Pusat Karir Lanjutan (BPLPKL). Bantuan ini bertujuan untuk mendorong pelaksanaan TS di tingkat PT yang terstandarisasi dengan menggunakan desain dan metodologi yang baku secara nasional sehingga hasilnya dapat diperbandingkan (*comparable*) sesuai dengan Surat Edaran

## B. TUJUAN

### Tujuan Umum

Penyelenggaraan BPLPKL bertujuan untuk memfasilitasi PT dalam melaksanakan TS di tingkat PT atau unit yang melaksanakan TS yang terstandarisasi dengan menggunakan desain dan metodologi yang baku secara nasional.

### Tujuan Khusus

1. Menjamin pelaksanaan TS di tingkat PT;
2. Mengetahui transisi lulusan dalam dunia kerja;
3. Memetakan keselarasan horizontal dan vertikal lulusan PT;
4. Memetakan kesenjangan kompetensi lulusan dan tuntutan dunia kerja;
5. Membantu program pemerintah dalam rangka memantau sistem pemantauan lulusan PT Indonesia.

## C. DESKRIPSI PROGRAM

BPLPKL adalah program bantuan yang diberikan untuk penyelenggaraan TS di tingkat PT yang dilaksanakan oleh Pusat Karir atau unit yang melaksanakan TS di PT. Jumlah dana bantuan yang diberikan adalah sebesar maksimum Rp 40.000.000,- (Empat puluh juta rupiah). Durasi pelaksanaan TS adalah 8 bulan dimulai sejak Maret sampai Oktober 2019.

Program TC melibatkan subyek seluruh lulusan PT dua tahun sebelumnya (yaitu lulusan tahun 2017) di PT pengusul yang diunduh dari Pangkalan Data Perguruan Tinggi (PD-Dikti).

Hasil TS wajib dipresentasikan pada Seminar Pemaparan Hasil BPLPKL yang diselenggarakan oleh Direktorat Kemahasiswaan, Ditjen Belmawa, Kemenristekdikti pada bulan November 2019 di Yogyakarta, dan PT penerima wajib mengalokasikan anggaran (transportasi dan akomodasi) untuk mengikuti seminar tersebut.

## D. PERSYARATAN PENGAJUAN USULAN

Perguruan Tinggi pengusul memenuhi persyaratan sebagai berikut:

1. Terdaftar dan berada di lingkungan Kemenristekdikti RI.
2. Tidak menyelenggarakan program yang bertentangan dengan kebijakan Ditjen Belmawa, seperti kelas jauh, ijazah palsu, program lain tanpa izin, atau tidak sedang dikenakan sanksi oleh Ditjen Belmawa.
3. Persentase pelaporan ke PD-Dikti minimal 85% (pelaporan 2017-2).
4. Memiliki pusat karir atau unit yang melaksanakan *tracer study* di tingkat PT (dibuktikan dengan SK pimpinan PT)
5. Jumlah lulusan menjadi salah satu faktor penentu pendanaan.

- TS mencakup seluruh populasi lulusan (sensal **BUKAN** sampel) untuk satu angkatan (*single cohort*) yaitu lulusan tahun 2017;
- Instrumen TS wajib mencakup seluruh pertanyaan pada TS online nasional Kemenristekdikti (<http://pkts.belmawa.ristekdikti.go.id/>)
- Mengajukan surat pernyataan dari pimpinan PT untuk melaksanakan BPLPKL dan menyediakan dana pendamping minimal 40% dari dana yang diterima.
- Mengalokasikan anggaran (transportasi dan akomodasi) untuk mengikuti Seminar Pemaparan Hasil BPLPKL di Yogyakarta.
- Mengakses dan melengkapi data Perguruan Tinggi pada laman <http://sindikker.ristekdikti.go.id> sesuai dengan data di PD-DIKTI.
- Wajib melengkapi Form Rekapitulasi Hasil (Lampiran 3).
- Menyiapkan presentasi dan poster untuk ditampilkan pada Seminar Pemaparan Hasil BPLPKL sesuai dengan aturan pada Lampiran 4.
- Laporan akhir BPLPKL (*soft copy*) berisi: laporan penyelenggaraan dalam format MS Word, (pelaporan keuangan disampaikan secara terpisah dalam *hard copy*)
- Secara berkala data *tracer study* diunggah ke portal tracer study (<http://pkts.belmawa.ristekdikti.go.id/>), dan laporan akhir data tracer study minimal sejumlah 25% dari jumlah lulusan tahun 2017.
- Sudah memasukkan laporan akhir bantuan TS bagi penerima BPLPKL tahun-tahun sebelumnya.

## E. PROSES SELEKSI

Pelaksanaan seleksi proposal dan evaluasi dokumen proposal (*desk evaluation*) akan dilakukan oleh Tim *Reviewer* Direktorat Kemahasiswaan, Ditjen Belmawa, Kemenristekdikti, jadwal proses seleksi tahun anggaran 2019 dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Tahapan dan Jadwal Pelaksanaan Program Bantuan BPLPKL PT Tahun Anggaran 2019

KEGIATAN	Des2018	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Oct	Nov	Des
Pengumuman BPLPKL2019	M2												
Batas akhir penyerahan proposal		M4											
Evaluasi proposal			M2										
Pengumuman penerima bantuan			M4										
Administrasi dokumen kontrak				M2									
Pelaksanaan Tracer oleh PT Penerima Bantuan													
Bimbingan Teknis Pada PT Penerima Bantuan dan Pengumpulan Kontrak													
Monev dan pendampingan teknis oleh korwil													
Seminar Pemaparan Hasil BPLPKL dan Penyerahan laporan												M2	

Catatan:

\*M= Minggu ke-

\*\*Jadwal pelaksanaan bantuan bagi PT penerima bantuan agar tetap mengacu pada tabel pelaksanaan di atas demi optimalisasi perolehan data TS. Dana pendamping dari PT agar digunakan jika dana bantuan belum cair pada waktu pelaksanaan di atas.

## F. ADMINISTRASI PROPOSAL DAN BANTUAN



Proposal diunggah secara *online* dalam bentuk *File PDF* dengan ukuran maksimum 20MB melalui portal <http://pkts.belmawa.ristekdikti.go.id/> dengan cara seperti di bawah ini:

1. Akses Portal PKTS : <http://pkts.belmawa.ristekdikti.go.id>



2. Login sebagai PT

**Username : Kode PT (Kode PT dapat dilihat dari PD-DIKTI)**

**Password : tracer+kodept**

**Contoh :**

**Username : 001001**

**Password : tracer001001**

3. Akses Menu Proposal : Upload Proposal

#### 4. Upload File Proposal dalam satu file dengan format PDF. Ukuran file maksimum 20MB

#### 5. Akhiri dengan mengklik tombol “Submit” maka dokumen proposal anda telah berhasil didownload.

Batas akhir upload proposal pada **hari Kamis, tanggal 31 Januari 2019 (paling lambat pukul 23.59 WIB)**. Proposal yang diunggah di luar batas waktu yang telah ditetapkan tidak akan diproses.

## G. SISTEMATIKA PENULISAN PROPOSAL BPLPKL

### Sistematika dan Isi

Proposal ditulis dengan sistematika sebagai berikut.

#### *Abstrak*

Bagian ini berisi rangkuman informasi singkat mengenai Pusat Karir atau unit pelaksana TS, program TS yang telah dan akan dilaksanakan serta *output* dan *outcome* yang diharapkan pada akhir pelaksanaan program TS.

#### *Bab I. Informasi Umum*

*Informasi Perguruan Tinggi (maksimum 2 halaman)*



**a. Pendahuluan**

Pendahuluan berisi visi dan misi PT dengan penjelasannya dalam kaitannya dengan urgensi dilaksanakannya TS.

**b. Pusat Karir atau unit pelaksana Tracer Study di tingkat PT**

Bagian ini menjelaskan stuktur organisasi, fungsi dan aktivitas yang dijalankan termasuk pengelolaan TS di tingkat PT.

**c. Rencana Pelaksanaan TS**

Bagian ini menjelaskan tujuan, tahapan, dan manajemen pelaksanaan TS saat ini dan perencanaan jangka panjangnya.

**d. Dampak Bantuan di Perguruan Tinggi**

Bagian ini menjelaskan dampak yang terjadi dari penerimaan bantuan bagi PT pengusul.

**Bab II. Latar Belakang Pelaksanaan Program**

- a. Gambaran dan jumlah target responden lulusan PT pengusul tahun 2017
- b. Gambaran laporan *update* data lulusan di PD-Dikti oleh PT pengusul
- c. Kebutuhan terhadap data TS
- d. Situasi pelaksanaan TS terkini di PT pengusul

**Bab III. Metodologi TS**

- a. Desain
- b. Subyek
- c. Metode pelacakan
- d. Instrumen

**Bab IV. Manajemen Pelaksanaan TS dan Jadwal Kegiatan**

**a. Manajemen Pelaksana**

Manajemen pelaksana menjelaskan unit yang melaksanakan program bantuan, unit yang memonitor dan mengevaluasi, dan keterkaitannya dengan struktur organisasi yang ada (organogram). Deskripsi tugas dan tanggung jawab masing-masing unit serta daftar nama personil pelaksana harus ditetapkan (*curriculum vitae* sebaiknya disertakan).

**b. Jadwal Kegiatan**

Jadwal implementasi keseluruhan aktivitas/kegiatan dibuat seperti Tabel di bawah ini:

**Tabel: Jadwal Kegiatan**

No	Deskripsi Kegiatan	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt

## **Bab V. Anggaran**

Bagian ini berisi anggaran yang diusulkan untuk pelaksanaan Bantuan BPLPKL. Usulan anggaran harus dapat memberikan gambaran yang jelas tentang dana yang diperlukan untuk pelaksanaan TS dan dana pendamping PT pengusul. Usulan anggaran disampaikan secara rinci peruntukannya.

### **Lampiran**

Bagian ini berisi:

1. Data Pendukung (Dokumen Surat Komitmen (*letter of intent*) dari Rektor/Ketua/Direktur yang berisi pernyataan komitmen yang mencantumkan kesediaan dana pendamping minimal 40%.
2. Fotokopi rekening PT dan alamat bank, NPWP PT.
3. Nama lengkap beserta gelar dan NIP (jika ada) dari pimpinan PT (Rektor/Ketua/Direktur) untuk kepentingan dokumen kontrak.

## **H. KOMPONEN PROGRAM DAN BIAYA**

Dana yang diusulkan sudah termasuk pajak sesuai dengan peraturan dan perundangan yang berlaku, terkait secara logis dengan program pengembangan yang diusulkan, dan disertai argumentasi serta justifikasi yang kuat tentang pemanfaatannya.

Komponen biaya yang diusulkan adalah sebagai berikut:

1. Manajemen program
2. Transportasi
3. Komunikasi
4. Honorarium teknisi dan administrasi

Komponen yang tidak diperbolehkan dalam pembiayaan dana yang bersumber dari bantuan yaitu belanja modal dan perjalanan studi banding.

*PROPOSAL*  
**Program Bantuan Pengembangan Layanan Pusat Karir Lanjutan  
(Tracer Study)  
(BPLPKL)**

Logo Kemristekdikti

(Nama Perguruan Tinggi)

Direktorat Kemahasiswaan  
Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan  
Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi  
2019

## Lampiran 2 : Contoh Lembar Pengesahan

1. Perguruan Tinggi : <Nama Perguruan Tinggi>
2. Lembaga Pengusul : <Nama Lembaga>
3. Judul Usulan Program :
4. Penanggung Jawab  
N a m a :  
Jabatan : Pembantu Rektor Bidang .....  
Alamat :  
Telepon :  
Faks :  
*E-mail* :  
5. Ketua Pelaksana :  
Nama :  
Jabatan : Kepala Pusat Karir/Lembaga Pengusul  
Alamat :  
Telepon :  
*Mobile Phone* :  
Faks :  
*E-mail* :

< Tempat, tanggal.....>  
Disampaikan oleh,  
< *Pimpinan PT*>

(.....)

### Lampiran 3 : Format Rekapitulasi Hasil

No.	Butir Pertanyaan	Jawaban Sesuai Hasil TS
1	Berapa bulan waktu yang dihabiskan (sebelum dan sesudah kelulusan) untuk memperoleh pekerjaan pertama?	Median ..... (bulan)
2	Apakah anda bekerja saat ini (termasuk kerja sambilan dan wirausaha)?	.... % (untuk seluruh pilihan jawaban)
3	Kira-kira berapa pendapatan anda setiap bulannya?	Median .... (Rupiah)
4	Seberapa erat hubungan antara bidang studi dengan pekerjaan anda?	.... % (untuk seluruh pilihan jawaban)
5	Tingkat pendidikan apa yang paling tepat/sesuai untuk pekerjaan anda saat ini?	.... % (untuk seluruh pilihan jawaban)
6	Lulusan yang pernah mendapatkan beasiswa dari Kemenristekdikti	Jumlah per jenis beasiswa: 1. Adik 2. Bidikmisi 3. PPA 4. Afirmasi

### E. Response Rate

	Jumlah	Persentase
Jumlah Target Populasi (a)		
Jumlah Populasi Tidak Terkontak (b)		
Target Subyek (c=a-b)		
Jumlah Responden (d)		
<i>Gross Response Rate</i> { $e=(d/a)*100$ }		...%
<i>Net Response Rate</i> { $f=(d/c)*100$ }		...%
<i>Completion Rate</i> {subyek yang mengisi kuesioner lengkap dari total responden(d)}		...%

#### Lampiran 4 : Presentasi Poster Saat Seminar Akhir

1. Poster dalam bentuk *X-banner* telah disiapkan pada pagi hari, pukul 07.00-08.30.
2. Lokasi poster akan ditentukan oleh panitia.
3. Alokasi waktu khusus untuk presentasi poster adalah 60 menit (akan ditentukan kemudian).
4. Para presenter poster diharapkan berada di sebelah posternya selama 60 menit tersebut untuk menjawab pertanyaan para peserta seminar. Jika ada *handout*, maka presenter diperkenankan mendistribusikannya (harap membawa sekitar 20 eksemplar).
5. Presenter diharapkan dapat menjalin komunikasi dan berdiskusi dengan para pengunjung poster.
6. Sesi Poster akan berlangsung di tempat yang akan ditentukan panitia.
7. Materi poster:
  - a. Judul presentasi dan nama(-nama) penulis, serta alamat kontak (alamat dan email)
  - b. Harus memuat logo Kemenristekdikti
  - c. Informasi poster mencakup hasil TS
  - d. Gambarkan hasil dengan menampilkan grafik, foto, diagram dan sejumlah kecil teks.
  - e. Informasi poster mencakup hasil TS: *response rate*, masa transisi, pekerjaan sekarang, kesenjangan kompetensi, dll.
8. Informasi Teknis Poster:
  - a. Ukuran poster dalam bentuk *X-banner*: tinggi maksimal 160 cm dan lebar: 60 cm
  - b. Judul presentasi dan daftar penulis. Besar huruf untuk judul minimal 2,5 cm
  - c. Tulisan harus dapat dilihat dari jarak jauh
  - d. Besaran dan jenis huruf paling tidak berukuran 20 sampai 24
  - e. Gunakan huruf *Times New Roman*



**<http://www.pkts.belmawa.ristekdikti.go.id>**

**Gedung D, Jalan Jenderal Sudirman Pintu Satu, Senayan, Jakarta Pusat 10270**